

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif untuk menggali data atau informasi yaitu program pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Sedangkan pendekatan kuantitatif untuk menggali data hasil pembelajaran melalui prosedur statisti atau bentuk hitungan lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi (*evaluation research*). Penelitian evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan penilaian.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed method*) yaitu campuran antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Menurut John W. Creswell dalam bukunya *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* menyatakan *mix methods research is relatively new in the social and human sciences approach, it is useful to convey, in*

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 222

a proposal, a basic definition and description the approach this might include following:

- a. Trace brief history of its evolution. Several resources identify its evolution in psychology and in the multirait-multimethod matrix to interest in converging or triangulating different quantitative and qualitative data resources and on to the expanded reasons and procedures for mixing methods.
- b. Define mixed methods research by incorporating the definition in chapter 1 that focused on collecting and analyzing both quantitative and qualitative data in single study. Highlight the reasons why researchers employ a mixed methods design (e.g. to expand an understanding from one method to another. To converge or confirm finding from different data resources). Also note that "mixing" might be within one study or among several studies in a program of inquiry. Recognize that many different terms are used for this approach. Such as integrating, synthesis, quantitative and qualitative methods, multimethod, and multimethodology, but the recent writings use the term "mixed method".
- c. Briefly discuss the growth of interest in mixed method research as expressed in book, Journal, articles, diverse discipline, and funded projects.
- d. Note the challenges this form of research poses for the inquirer. These include the need for extensive data collection, the time-intensive nature of analyzing both text and numeric data, and the requirement for the researcher to be familiar with both quantitative and qualitative forms of research.²

Metode kualitatif digunakan karena masalah belum jelas, masing remang-remang atau mungkin masih gelap. Metode penelitian kualitatif karena peneliti akan langsung masuk ke objek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question* sehingga masalah akan ditemukan dengan jelas sehingga peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap obyek. Data kualitatif akan berupa atau berbentuk kata-kata atau keterangan tentang kejadian, transkrip wawancara, dan dokumen tertulis.³

Menurut Creswell "Evaluating Research in Qualitative research are research reports tend to use flexible, emerging structure and evaluative criteria and research tend to take a subjective (reflexive) and biased approach".⁴

²John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, (Thousand Oaks, London, New Delhi: Sage Publications, 2003), h. 209-210

³Farida Yusuf Tayobnapi, *Evaluasi Program*, (Jakarta: PT. Rine Cipta, 2000), h. 9

⁴John W. Creswell, *Education Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, (Ohio: Merrill Precentice Hall, 2008), h. 58

Teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif yang digunakan adalah data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran.

Sedangkan metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵

*“Research designs are procedur in quantitave research in which investigators administer a survey to sample or to entite population of people to describe the attitudes, oponions, behaviors or characteristics of the population”.*⁶

Desain penelitian adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengelola survei untuk sampel atau untuk memikat populasi orang untuk menggambarkan sikap, *oponion*, perilaku atau karakteristik dari populasi.

Teknik pengumpulan data dalam metode kuantitatif yang digunakan adalah data kuesioner dan hasil belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari dan PGMI UNISKA MAB Banjarmasin yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran.

Masalah yang akan di eksplorasi dalam penelitian mengenai evaluasi pembelajaran pada aspek program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran pada program Studi PGMI pada UIN Antasari dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin sehingga akan didapatkan sumber data yang akurat.

⁵Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitaiif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14

⁶John W. Creswell, *Education Research Planning..*, h. 388

Data yang diperoleh diperlukan agar mendapat tujuan dirumuskan dalam penelitian ini, maka pendekatan tehnik dan langkah penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Observasi lapangan dengan mengumpulkan data dari evaluasi pembelajaran pada program studi PGMI pada UIN Antasari dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
- b. Mengulas dan membaca kembali data yang diperoleh dengan pendekatan *content analysis* dengan paradigma kualitatif agar data tersebut dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang komprehensif.
- c. Menuliskan hasil penelitian yang konstruktif dan konseptual menjadi penjelasan yang utuh dan komprehensif agar mudah dipahami.
- d. Mengkomparasikan hasil evaluasi pembelajaran PGMI UIN Antasari dan Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjari Kalimantan Banjarmasin dengan referensi yang diperoleh konsep yang ada dalam buku maupun sumber lainya.

B. Lokasi Penelitian

1. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjaramasin semula bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) setelah keluar Surat Keterangan Tahun 2017 maka berubahlah nama menjadi Universitas Islam Negeri Antasari yang beralamat Jl. Yani Km 4,5 Kebun Bunga A Banjarmasin Timur.

2. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

UNISKA adalah Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yang berstatus swasta artinya berasal dari swadaya masyarakat. Beralamat di Jl. Adhiyaksa No. 2 Kayu Tangi Banjarmasin .

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Menurut Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti⁷. Subjek dalam penelitian ini adalah Dosen, mahasiswa serta Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari & Dosen dan mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian dalam penulisan ini adalah evaluasi pembelajaran dilihat dari perspektif sistem pembelajaran yaitu program pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder terkait evaluasi pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru

⁷Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 145

Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

- a. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari:
 - 1) Evaluasi Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, meliputi:
 - a) Program Pembelajaran
 - (1) Tujuan pembelajaran umum
 - (2) Materi pembelajaran
 - (3) Metode pembelajaran
 - (4) Media pembelajaran
 - (5) Sumber belajar
 - (6) Lingkungan
 - (7) Penilaian proses dan hasil belajar.
 - b) Proses pelaksanaan pembelajaran
 - (1) Kegiatan
 - (2) Dosen
 - (3) Mahasiswa
 - c) Hasil pembelajaran
 - (1) Jangka pendek
 - (2) Jangka menengah
 - (3) Jangka panjang

d) Evaluasi Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, meliputi:

- a) Program Pembelajaran
 - (1) Tujuan pembelajaran umum
 - (2) Materi pembelajaran
 - (3) Metode pembelajaran
 - (4) Media pembelajaran
 - (5) Sumber belajar
 - (6) Lingkungan
 - (7) Penilaian proses dan hasil belajar.
- b) Proses pelaksanaan pembelajaran
 - (a) Kegiatan
 - (b) Dosen
 - (c) Mahasiswa
- c) Hasil pembelajaran
 - (a) Jangka pendek
 - (b) Jangka menengah
 - (c) Jangka panjang

b. Data Sekunder

Data sekunder yang merupakan data pelengkap dari data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Program Studi PGMI di UIN Antasari .dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana Program Studi PGMI di UIN Antasari .dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- 3) Keadaan dosen dan tata usaha atau karyawan Program Studi PGMI di UIN Antasari .dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- 4) Keadaan mahasiswa Program Studi PGMI di UIN Antasari .dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Subjek informan dalam monitoring evaluasi pembelajaran ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam program, proses dan hasil pembelajaran pada PGMI UIN Antasari Banjarmasin dan PGMI UNISKA MAB Banjarmasin. Sumber data yang diperoleh agar dapat memberikan informasi secara lengkap tentang penyelenggaraan pelaksanaan program pembelajaran pada PGMI UIN Antasari Banjarmasin dan PGMI UNISKA MAB Banjarmasin.

Berdasarkan pertimbangan untuk memperoleh data yang akurat tentang sistem pembelajaran maka peneliti memilih beberapa informan berperan langsung atas penyelenggaraan program pembelajaran pada PGMI UIN Antasari Banjarmasin dan PGMI UNISKA MAB Banjarmasin.

Untuk memperoleh data-data tersebut, penulis melakukan penggalian data dari beberapa sumber berikut:

- a. Ketua Prodi PGMI UIN Antasari dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- b. Para Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Prodi PGMI. Dosen yang akan digali informasinya sebanyak 10 orang. Setelah mempertimbangkan jumlah keadaan dosen pengajar akademik pada masing-masing institusi program studi maka penggalian data dan informasi 10 orang untuk Dosen PGMI UIN Antasari dan 5 orang untuk Dosen PGMI UNISKA MAB.
- c. Para mahasiswa dan Mahasiswi. Informasi yang akan digali kepada mahasiswa(i) adalah mereka yang berstudi pada semester 6 dengan sampel masing-masing 40 orang untuk mahasiswa PGMI UIN Antasari dan mahasiswa PGMI UNISKA MAB.
- d. Alumni Prodi PGMI. Informasi yang akan digali pada Alumni akan dilakukan secara acak dengan jumlah sampel 20 orang.
- e. Dokumen-Dokumen yang berkaitan dengan data yang akan digali kepada Staff Tata Usaha Prodi PGMI pada UIN Antasari dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Dokumen yang diperoleh untuk penelitian ini adalah profil PGMI, Rencana Pembelajaran Semester dan Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa pada perkuliahan semester 6 tahun 2018.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data

Hadi mengungkapkan bahwa untuk mendapatkan data penelitian dapat digunakan dengan metode koesioner, interview, observasi, eksperimen, lokasi atau metode gabungan dari berbagai metode.⁸

Pengumpulan data untuk melihat sistem pembelajaran guna menghasilkan evaluasi pembelajaran pada program studi PGMI UIN Antasari dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin peneliti menggunakan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.⁹

*“The interview is likely to receive more accurate responses on sensitive issues and the interview itself is likely to provide a more complete and in-depth picture than other forms in quairy”.*¹⁰

Wawancara yang peneliti lakukan guna memperoleh tanggapan atau informasi yang akurat tentang evaluasi pembelajaran. dalam perspektif sistem pembelajaran hasil wawancara itu akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam.

⁸Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), jilid, h. 67

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 10, h. 194

¹⁰Egon G. Guba and Yonna S. Lincoln, *Effective Evaluation Improving The Usefulness of Evaluation Results Through Responsive and Naturalistic Approach*, (London: Jossey-Bass Limited, 1983), h. 187

Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara yang terstruktur berkaitan dengan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan jurusan PGMI UIN Antasari dan UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Kisi-kisi yang digunakan untuk instrument pedoman wawancara kepada ketua Prodi PGMI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1 Instrument Wawancara Ketua Prodi PGMI

Evaluasi	Variabel	Indikator
Evaluasi Pembelajaran	Program pembelajaran	Sejarah berdirinya prodi PGMI UIN Antasari dan PGMI MAB Banjarmasin
	Program pembelajaran	visi dan misi serta tujuan berdrinya Prodi PGMI
	Proses pelaksanaan pembelajaran	Perkembangan Prodi PGMI
	Proses pelaksanaan pembelajaran	Siapa saja yang pernah menjabat sebagai ketua Prodi PGMI
	Proses pelaksanaan pembelajaran	Apakah tenaga pengajar di sini berasal dari magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	Hasil pembelajaran	Apa saja prestasi yang pernah diperoleh Prodi PGMI

Kisi-kisi yang digunakan untuk instrument pedoman wawancara kepada dosen

Prodi PGMI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.2 Instrument Wawancara Dosen Prodi PGMI

Variabel	Sub variabel	Indikator
Program pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mencapai program pembelajaran?
	Materi	Materi apa saja yang diajarkan dalam mata kuliah ini?
	Metode	Metode apa saja yang dilakukan Bapak/ibu dalam menyampaikan materi?
	Media	Media apa saja yang Bapak/Ibu pergunakan untuk menyampaikan materi?
	Sumber belajar	Sumber belajar apa yang digunakan dalam rangka menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien?
	Lingkungan	Dalam memanfaatkan lingkungan sebagai pembelajaran, lingkungan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam perkuliahan?
	Penilaian proses dan hasil belajar	Bagaimana penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa untuk Bapak/Ibu muat dalam hasil studi?

Proses pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan	Kegiatan apa saja khususnya mahasiswa yang dilakukan dalam perkuliahan?
	Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas apa saja yang disajikan kepada mahasiswa dalam menunjang pembelajaran? 2. Bagaimana disiplin Bapak/Ibu dosen ketika masuk, menyampaikan materi, dan mengakhiri kuliah?
	Mahasiswa	Bagaimana keadaan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan?
Hasil pembelajaran	Jangka pendek	Apakah hasil pembelajaran yang diharapkan dari pembelajaran kepada mahasiswa sesuai indikator dan kriteria kelulusan minimal?
	Jangka menengah	Apakah hasil pembelajaran sesuai Standar kompetensi lulusan dan capaian Pembelajaran?
	Jangka panjang	Bagaimana hasil pembelajaran yang diharapkan kepada Mahasiswa agar mereka siap menjadi calon guru Madrasah Ibtidaiyah yang Profesional dan siap terjun ke masyarakat?

Kisi-kisi yang digunakan untuk instrument pedoman wawancara kepada mahasiswa semester 6 Prodi PGMI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.3 Instrument Wawancara Kepada Mahasiswa/Alumni

Variabel	Sub variabel	Indikator
Program pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Bagaimana menurut Bapak/Ibu proses pendidikan pada prodi PGMI?
	Materi	Materi pembelajaran apa saja secara umum yang diajarkan ketika menempuh studi PGMI?
	Metode	1. Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan oleh dosen pengampu ketika perkuliahan? 2. Apakah metode tersebut membantu saudara (i) dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan dulu! Jelaskan?
	Media	Media pembelajaran apa saja yang digunakan dosen pengampu dalam menyampaikan materi perkuliahan?
	Sumber belajar	Sumber belajar apa saja yang sering digunakan dalam menunjang penguasaan materi pembelajaran ketika masih aktif kuliah?
	Lingkungan	Bagaimana lingkungan pembelajaran yang diciptakan baik hubungannya dosen-mahasiswa,

		mahasiswa-mahasiswa, maupun diluar kampus?
	Penilaian proses dan hasil belajar	1. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang tersedia pada Program Studi PGMI? 2. Bagaimana cara dosen memberikan penialain proses dan hasil belajar kepada mahasiswa?
Proses pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan	Tugas dan kegiatan apa apa saja yang dilakukan selama perkuliahan?
	Dosen	Sebagai mahasiswa dulu apakah Anda mendapatkan bimbingan, arahan serta diberi kesempatan dalam menggali pengetahuan?
	Mahasiswa	Bagaimana cara dosen pengampu dalam melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran! apa saja bentuknya?
Hasil pembelajaran	Jangka pendek	Dengan hasil evaluasi dan nilai akhir yang diperoleh, apakah sesuai yang Bapak/Ibu harapkan?
	Jangka menengah	Apakah hasil pembelajaran yang diperoleh ketika perkuliahan menunjang untuk siap mengabdikan dan terjun kepada masyarakat?
	Jangka	Berikan saran dan kritikan terhadap program

	panjang	studi PGMI demi kemajuan yang lebih baik kedepannya?
--	---------	---

2) Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek dan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan karena penelitian evaluasi program pembelajaran pada program studi PGMI UIN Antasari dan PGMI UNISKA MAB Banjarmasin berkenaan dengan perilaku dosen dan mahasiswa, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati cukup besar.

Observasi yang dilakukan pada program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin dengan melakukan pencatatan sambil memberikan interpretasi data terhadap evaluasi pembelajaran yang dijalankan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah survey langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat pada dua perguruan tinggi UIN Antasari dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin yang menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidayah (PGMI).

3) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa

diharapkan dari responden . kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Kuesioner yang peneliti lakukan dengan target mahasiswa, dosen pengampu dan pengelola program pembelajaran program studi PGMI pada UIN Antasari Banjarmasin dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Pengumpulan data kuesioner atau angket dilakukan dengan kuesioner tertutup dengan langsung kepada responden yang bersangkutan.

Kisi-kisi yang digunakan untuk instrument pengambilan data koesioner dosen PGMI dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel. 3.4 Instrument Pengambilan Data Dosen PGMI

Variabel	Indikator	Pernyataan	Sub pernyataan
Program Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Menyampaikan program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan meliputi	1. RPS dan SAP 2. Menyampaikan tujuan dan materi 3. Menyampaikan strategi pembelajaran 4. Metode yang akan digunakan 5. Sumber belajar yang digunakan 6. Menyampaiakan

			<p>rancangan evaluasi hasil</p> <p>7. Menyampaikan rancangan evaluasi proses</p> <p>8. Menyampaikan rancangan evaluasi tindak lanjut hasil evaluasi</p> <p>9. Menyampaikan evaluasi tindak lanjut</p>
		<p>Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa</p>	<p>1. Kebutuhan akademik</p> <p>2. Profesionalitas guru kelas Madrasah Ibtidaiyah</p>
		<p>Pembelajaran yang diharapkan perkembangan kepada mahasiswa</p>	<p>1. Kognitif</p> <p>2. Afektif</p> <p>3. Psikomotorik</p>
		<p>Desain program pembelajaran berdasarkan</p>	<p>1. Analisa lingkungan dan kebutuhan mahasiswa</p> <p>2. Pembelajaran yang efektif dan efisien</p> <p>3. Pengembangan bahan-bahan ajar</p>

	Materi	Memberikan materi pembelajaran berhubungan dengan pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menyesuaikan pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum KKNI 2. Satuan Acara Perkuliahan 3. Pertumbuhan dan perkembangan zaman
	Metode	Menggunakan metode pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Pemecahan masalah 5. Karyawisata 6. Studi banding
	Media	Menggunakan media pembelajaran yang relevan sesuai materi yang diajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media cetak 2. Media audiovisual 3. Media berbasis komputer 4. Multimedia 5. Android
	Sumber belajar	Menggunakan sumber belajar yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan 3. Brosur

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Majalah 5. Surat kabar 6. Internet/Media online 7. Lingkungan sekitar
		Melaksanakan proses pembelajaran meliputi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan kontrak kuliah 2. Membuka kuliah 3. Appersepsi 4. Materi pokok 5. Menyampaikan dengan pengetahuan lain 6. Mengaitkan situasi kontekstual 7. Menciptakan daya kualitas mahasiswa 8. Menciptakan rasa humor 9. Menyampaikan materi 10. Menyimpulkan 11. Menutup pertemuan tepat waktu
	Lingkungan	Pembelajaran memanfaatkan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar mahasiswa 2. Hubungan prodi dengan

			lingkungan kampus 3. Hubungan dengan orang tua
	Penilaian proses dan hasil belajar	Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan	1. Tugas harian 2. Diskusi dan penyajian makalah 3. Kehadiran 4. <i>Middle test</i> 5. <i>Final test</i> 6. Remedial
Proses pembelajaran	Kegiatan	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat terlihat pada kegiatan dosen meliputi :	1. Disiplin masuk kelas 2. Disiplin mengakhiri kuliah 3. Menyampaikan materi 4. Pembelajaran ilmu 5. Memiliki keluwesan wawasan 6. Penerapan metode mengajar 7. Bahasa yang disampaikan jelas 8. Bersikap homoris 9. Kejelasan suara

			<p>10. Kerapian pakaian</p> <p>11. Perilaku sopan dan santun saat kuliah</p> <p>12. Daya tarik individualis</p>
	Mahasiswa	Keaktifan	Mahasiswa aktif dalam diskusi dan kegiatan perkuliahan
		Bimbingan	Sebagai mahasiswa saya bimbingan, arahan dan kesempatan menggali pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.
		Kesempatan	Sebagai mahasiswa saya selalu diberi kesempatan untuk bertanya balik kepada teman atau dosen
Hasil pembelajaran	Jangka pendek	Capaian hasil pembelajaran	Hasil pembelajaran mencapai yang saya dapat sesuai indikator pembelajaran dan KKM yang ditetapkan Dosen
	Jangka	Kesesuaian hasil	Hasil pembelajaran sesuai

	menengah	pembelajaran	Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran
	Jangka panjang	Hasil pembelajaran setelah lulus	Ketika saya lulus saya akan siap menjadi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang profesional

Kisi-kisi yang digunakan untuk instrument pengambilan data koesioner mahasiswa dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel. 3.5 Instrument Pengambilan Data kuesioner mahasiswa

Variabel	Indikator	Pernyataan	Sub Pernyataan
Program Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akademik 2. Profesionalitas Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah
		Pembelajaran meningkatkan kemampuan saya sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik

		Desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis lingkungan dan kebutuhan mahasiswa 2. Pembelajaran yang efektif dan efisien 3. Pengembangan bahan-bahan pembelajaran
		Isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang menekankan pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Kompetensi Lulusan 2. Capaian Pembelajaran
	Materi	Dosen memberikan materi perkuliahan sesuai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum KKNI 2. Rencana Pembelajaran Semester dan Satuan Acara Perkuliahan
	Metode	Sebagai mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah

		saya mampu memahami pembelajaran karena dosen menggunakan metode yang variatif	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Pemecahanan masalah 5. Karyawisata 6. Studi banding
	Media	Dosen dalam melaksanakan tugasnya sesuai menggunakan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media cetak 2. Media audiovisual 3. Media berbasis komputer 4. Multimedia 5. Android
	Sumber Belajar	Sumber belajar untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dihubungkan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan 3. Brosur 4. Majalah 5. Surat kabar 6. Internet/Media online 7. Lingkungan sekitar
	Lingkungan	Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar

		memanfaatkan lingkungan	<p>mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hubungan prodi dengan lingkungan kampus 3. Hubungan dengan orang tua
	Penilaian proses dan hasil belajar	Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas harian 2. Diskusi dan penyajian makalah 3. Kehadiran 4. <i>Middle test</i> 5. <i>Final test</i> 6. Remedial
Proses pembelajaran	Kegiatan	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat terlihat pada kegiatan dosen meliputi :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin masuk kelas 2. Disiplin mengakhiri kuliah 3. Menyampaikan materi 4. Pembelajaran ilmu 5. Memiliki keluwesan wawasan 6. Penerapan metode mengajar 7. Bahasa yang disampaikan jelas 8. Bersikap homoris 9. Kejelasan suara

			10. Kerapian pakaian 11. Perilaku sopan dan santun saat kuliah 12. Daya tarik individualis
	Mahasiswa	Keaktifan	Mahasiswa aktif dalam diskusi dan kegiatan perkuliahan
		Bimbingan	Sebagai mahasiswa saya bimbingan, arahan dan kesempatan menggali pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.
		Kesempatan	Sebagai mahasiswa saya selalu diberi kesempatan untuk bertanya balik kepada teman atau dosen
Hasil pembelajaran	Jangka pendek	Capaian hasil pembelajaran	Hasil pembelajaran mencapai yang saya dapat sesuai indikator pembelajaran dan KKM yang ditetapkan Dosen
	Jangka menengah	Kesesuaian hasil pembelajaran	Hasil pembelajaran sesuai Standar Kompetensi Lulusan

			dan Capaian Pembelajaran
	Jangka panjang	Hasil pembelajaran setelah lulus	Ketika saya lulus saya akan siap menjadi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang profesional

Peneliti dalam hal ini untuk memudahkan mengumpulkan data peneliti menggunakan Google Formulir yang bisa diakses oleh mahasiswa PGMU UIN Antasari dan PGMI UNISKA MAB dengan mudah melalui link <https://forms.gle/sGd1YhhpmTxHTQHxE9>. Hasil pengumpulan data link tersebut diperoleh isian kuesioner Mahasiswa semester 6 angkatan 2016 PGMI UIN Antasari sebanyak 43 orang dan mahasiswa semester 6 angkatan 2016 PGMI UNISKA MAB sebanyak 58 orang. Menyikapi hal ini peneliti mengambil langkah untuk mengambil sampel yang sama hasil Kuesioner sehingga data yang diambil sama-sama 40 orang mahasiswa PGMI UIN Antasari dan 40 orang mahasiswa PGMI UNISKA MAB.

4) Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumentasi yang diperlukan dalam meneliti evaluasi program adalah dengan menggali dokumentasi para pengelola program studi PGMI, dosen PGMI, Staff

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 329

TU, RPS, SAP, dan sertifikat yang pernah diterima pada UIN Antasari dan UNISKA MAB Banjarmasin.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori atau unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupu orang lain.¹²

Proses analisis evaluasi pembelajaran pada program studi PGMI UIN Antasari dan UNISKA MAB Banjarmasin dimulai dengan *assembling* berkaitan dengan program pembelajaran, proses pembelajaran, hasil belajar, tenaga dosen pengajar akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, format Rencana Pembelajaran Semester, dan sistem penilaian dan hasil belajar

Penerapan teknik analisis deskriptif dilakukan melalui tiga jalur ,yaitu:

a. Reduksi data

Pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan, dan transformasi data mentah yang didapat dilapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data dengan meyampaikan hasil lapora hasil penelitian dalam bentuk tulisan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 335

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skala 4 yang dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban yaitu Selalu, Sering, Jarang dan Tidak Pernah. Melihat lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Skala Likert

No.	Pilihan responden	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Jarang	2
4	Tidak Pernah	1

Penulis dalam menentukan hasil perolehan skoring dari data hasil kuesioner dengan rumus sebagai berikut.

$$A \times B \times C = Z$$

Keterangan

A = Skor tertinggi

B = Jumlah item pernyataan

C = Jumlah Responden

Z = skor yang diperoleh

Kemudian dilakukan skala pencapaian dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Maksimal}}{4} = \text{Hasil yang diperoleh}$$

Menentukan persentase dengan cara

$$\frac{\text{Skor yan diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}} = \%$$

Dari hasil ini kita kita dapat menentukan interval pencapaian apakah itu kateori tidak pernah, jarang, sering dan selalu.

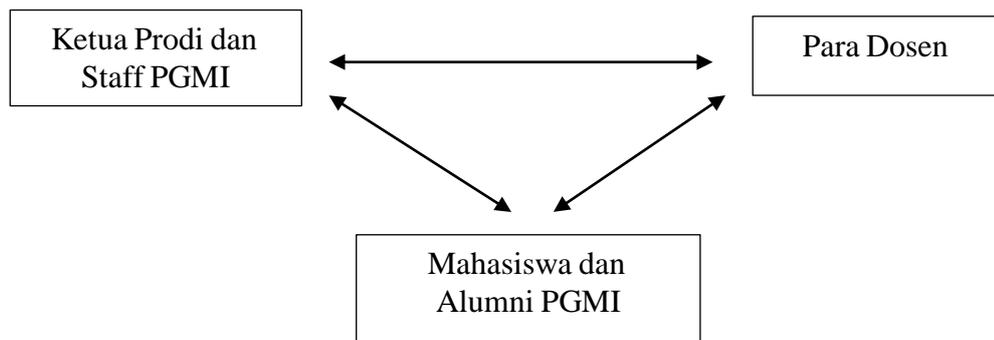
5. Uji Keabsahan Data

Ada beberapa model dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian *mixing method* yakni campuran antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif dalam hal ini dengan menggunakan uji validitas internal, uji validitas eksternal, uji reliabilitas dan uji objektivitas. Sedangkan pada metode penelitian kuantitatif dalam hal ini menggunakan uji kredibilitas. Pengecekan ini menggunakan triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data.

Triangulasi digunakan sebagai pengecekan pengecekan data dari berbagai sumber data dan berbagai cara atau teknik. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini ialah pengelola program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari dan UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, ketua program studi PGM, para dosen, para mahasiswa dan Alumni PGMI. Hasil

pengecekan data dari sumber tersebut akan dideskripsikan dikategorikan secara rinci dalam sebuah uraian. triangulasi teknik dimaksudkan yaitu teknik wawancara dan koesioner, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik ini diperoleh data yang bervariasi yang saling melengkapi satu dengan lainnya.

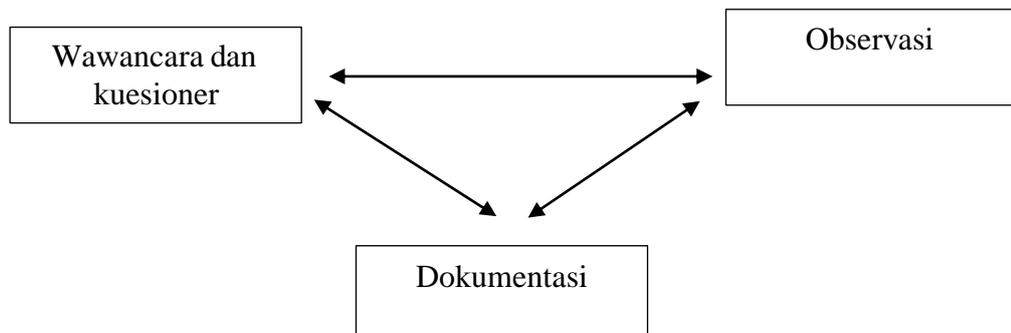
Skema triangulasi yang dimaksudkan seperti gambar.berikut ini.



Gambar 3. 1 triangulasi dengan tiga sumber data

Gambaran diatas dapat terlihat sistem pembelajaran saling menentukan bagaimana program pembelajaran bersumber dari pengelola program studi, yang menjalankan program dan proses pembelajaran adalah Dosen, dan yang merasakan manfaat dan hasilnya adalah mahasiswa dan alumni.

Penggalian data untuk melihat serangkaian program, proses dan hasil belajar diperlukan alat penggali data tersebut, dari:



Gambar. 3. 2 Trianggulasi dengan teknik pengumpulan data

Memperoleh hasil data dari penggalian alat penggali data diatas dapat terlihat keterhubungan data yang saling melengkapi satu sama lain yaitu bersumber dari hasil wawancara dan kuesioner, observasi dan dokumentasi sehingga dapat tergambar program, proses dan hasil belajar yang akan dimuat dalam penelitian ini.